

RINGKASAN

PT. Jomima Baramulia Abadi (PT. JBA) merupakan perusahaan pertambangan yang bergerak dalam bidang produksi batubara yang dilakukan di site Bangun Olah Sarana Sukses, terletak di Desa Dasaq, Kecamatan Muara Pahu, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan penambangan batubara PT. JBA dilakukan dengan sistem tambang terbuka menggunakan metode *open pit*.

Pada penelitian ini mengkaji keselamatan dan kesehatan kerja bahwa *frequency Rate* dan *saverity rate* yang masih tinggi pada perusahaan dengan total 15 kecelakaan telah terjadi 3 kecelakaan yang berada pada kegiatan pembongkaran, 2 pada kegiatan pemuatan, 10 pada kegiatan pengangkutan dimana 6 kecelakaan terjadi di jalan angkut, dan salah satunya berakibat *fatality*. Sehingga perlu dilaksanakannya manajemen risiko pada kegiatan pengangkutan *overburden* menggunakan unit *Dump Truck Sany SKT 80s*. Manajemen resiko yang digunakan pada penelitian ini adalah *Hazard identification, risk assessment, and determine control* (HIRADC) untuk mengetahui potensi bahaya dan risiko apa saja yang dapat terjadi sehingga kita dapat melakukan pengendalian atas risiko yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan didapatkan potensi bahaya pada kegiatan pengangkutan sebanyak 3 Potensi bahaya yaitu lebar jalan tidak sesuai standar, *grade* jalan yang tidak sesuai standar dan *safety berm* tidak sesuai standar. Dimana terdapat 3 potensi bahaya yang ditemukan, dimana 3 potensi bahaya memiliki tingkat risiko ekstim. Sehingga perlu dilakukan pengendalian risiko untuk menurunkan tingkat risiko yang ada dan mencegah terjadinya risiko yang ada.

Usulan teknis pada penelitian ini berguna untuk mengurangi bahaya dan meminimalisir potensi risiko pada kegiatan pengangkutan. Adapun usulan pengendalian risiko pada kegiatan pengangkutan adalah membuat perhitungan lebar jalan lurus menurut ASSHTO berdasarkan lebar alat angkut sebesar 3,46 m, maka didapatkan lebar jalan angkut untuk 2 jalur yaitu sebesar 12,1 m pada jalan lurus dan 15,5 m pada jalan tikungan, menurunkan *grade* jalan yang tidak memenuhi standar *grade* jalan 12% dan meninggikan *safety berm* 1,2 m menurut Kepmen ESDM No.1827 tahun 2018.

ABSTRACT

PT Jomima Baramulia Abadi (PT JBA) is a mining company engaged in coal production carried out at the Bangun Olah Sarana Sukses site, located in Dasaq Village, Muara Pahu District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province. PT JBA's coal mining activities are carried out with an open mining system using the open pit method.

In this study examines occupational safety and health that the frequency rate and saverity rate are still high in the company with a total of 15 accidents that have occurred 3 accidents in unloading activities, 2 in loading activities, 10 in transportation activities where 6 accidents occurred on the haul road, and one of them resulted in a fatality. So it is necessary to carry out risk management in overburden transportation activities using the Sany SKT 80s Dump Truck unit. The risk management used in this research is Hazard identification, risk assessment, and determine control (HIRADC) to find out what potential hazards and risks can occur so that we can control existing risks.

Based on the results of research in the field, it is found that there are 3 potential hazards in transportation activities, namely the width of the road is not according to standard, the road grade is not according to standard and the safety berm is not according to standard. Where there are 3 potential hazards found, where 3 potential hazards have extreme risk levels. So it is necessary to carry out risk control to reduce the level of risk that exists and prevent the occurrence of existing risks.

Technical proposals in this study are useful for reducing hazards and minimizing potential risks in transportation activities. The proposed risk control in transportation activities is to calculate the width of the straight road according to ASSHTO based on the width of the conveyance of 3.46 m, then the width of the conveyance road for 2 lanes is 12.1 m on a straight road and 15.5 m on a bend road, reduce the road grade that does not meet the 12% road grade standard and raise the safety berm 1.2 m according to the Decree of ESDM No.1827 of 2018.